



Perancangan Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Web Pada Restoran Sejahtera Menggunakan Metode Agile Development

Anugerah Syear Yasyub Samuel Tadu^{1*}, Ditto Andrian Pratama¹, Rabbanie Aulia Althaaf¹

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email : ^{1*}syearanugerah02@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak - Ringkasan informasi berguna tentang pembuatan sistem informasi berbasis web untuk pengembangan perangkat lunak tangkas yang akan membantu Anda menciptakan sistem yang aman dan efisien untuk mengelola dan memanipulasi data. Penelitian ini didukung oleh Restoran Sejahtera karena karena kehilangan data, cara manual tidak lagi diperlukan, namun Anda harus memverifikasi data yang diperlukan dan melakukan perubahan yang diperlukan.

Kata Kunci: Absensi Karyawan, Berbasis Web, Metode Agile

Abstract - A summary of useful information about creating a web-based agile software development information system that will help you create a secure and efficient system to manage and manipulate data. Penelitian has been supported by Restoran Sejahtera because manual methods are no longer necessary due to data loss, but you must verify the required data and make the necessary changes.

Keywords: Employee Attendance, Web Based, Agile Method

1. PENDAHULUAN

Teknologi yang digunakan untuk memperbaikinya langsung mendapat review positif dari banyak anggota. Teknologi yang saya gunakan sangat penting untuk bekerja dan berkolaborasi dengan perusahaan lain. Karena ini merupakan perjalanan langsung, diperlukan beberapa saat sebelum keberangkatan karena dapur dan pantry bekerja dengan cara tradisional. Ini adalah restoran layanan manusia karena dapurnya tidak berfungsi. Karyawan diwajibkan untuk mencatat absen masuk pada buku absen dengan tulis tangan pada buku absensi. Dengan hal ini menyebabkan karyawan sering mengalami kesalahan dalam hal pencatatan sehingga sulit dalam melakukan pendataan, dan menyita banyak waktu bagi karyawan dan manajemen. Penggunaan sistem absensi berbasis web pada Restoran Sejahtera dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut. Sistem absensi yang menggunakan teknologi berbasis web mampu mempercepat serta mengotomatisasi proses pencatatan kehadiran karyawan. Hal ini dapat meminimalkan potensi kesalahan sekaligus menghemat waktu. Selain hal tersebut, sistem ini juga memungkinkan pihak administrasi untuk mengawasi absensi karyawan dengan cara langsung, sehingga pengelolaan data absensi menjadi lebih efisien dan akurat. Sehubungan dengan permasalahan ini, maka penulis menggunakan tema laporan kerja praktek yang berjudul 'Perancangan Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Web Pada Rumah Makan Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Agile Development'. Diharapkan dengan adanya pengembangan sistem absensi ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

2. PENELITIAN TERKAIT

Pada penelitian ini, penulis melaksanakan kajian literatur dengan tujuan untuk mempermudah dalam menemukan teori-teori yang berkaitan serta referensi yang mendukung sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Teori dan referensi tersebut diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, makalah, buku, dan lain-lain. Beberapa studi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan pengembangan sistem absensi berbasis web menggunakan PHP adalah sebagai berikut:



- a. Menurut Reymon Rotikan (2016), dalam penelitiannya yang berjudul "*Sistem Informasi Absensi Berbasis Web untuk Kegiatan Konferensi*", dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi barcode dalam sistem absensi berbasis web ini dapat mempermudah operator dalam melaksanakan proses absensi secara cepat dan akurat.
- b. Menurut Yusuf Pascal Ramadhanda Sutisna (2021), dalam penelitiannya yang berjudul "*Implementasi Sistem Absensi Karyawan Berbasis Web dengan Metode Potongan pada PT. Global Jet Commerce*", dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem absensi berbasis web di PT. Global Jet Commerce memfasilitasi karyawan dalam mengelola dan mengakses informasi absensi dengan lebih efisien. Sistem ini mempermudah pengguna dalam pengoperasian serta penyusunan laporan menjadi lebih praktis. Selain itu, aplikasi absensi berbasis web mampu meminimalkan resiko kehilangan data serta kesalahan dalam pencatatan, sekaligus memungkinkan verifikasi ulang atas keakuratan data, baik dalam proses absensi maupun saat pembuatan laporan. Data absensi diolah secara sistematis, sehingga memudahkan karyawan dalam mencari informasi terkait absensi.
- c. Menurut Taufik Kurnialensya dan Puput Candra Saputra (2023), dalam penelitian berjudul "*Sistem Monitoring Kehadiran Siswa Menggunakan Mikrokontroler*", disimpulkan Sistem informasi absensi siswa yang dikembangkan dengan menggunakan web dapat mengatasi berbagai kendala yang muncul pada proses absensi manual yang sebelumnya dilakukan oleh guru BK. Dengan adanya aplikasi absensi ini, guru BK tidak lagi perlu mencatat kehadiran siswa secara manual, karena proses absensi dilakukan langsung oleh siswa menggunakan kartu RFID saat mereka melakukan kehadiran.
- d. Menurut Jeremy Panjaitan dan Andrew Pakpahan (2022), dalam penelitian berjudul "*Rancang Bangun Sistem Absensi Kelompok Perawatan Mahasiswa Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Development (Studi Kasus: Universitas Advent Indonesia)*", disimpulkan bahwa penerapan metode agile software development, khususnya model scrum, dalam pengembangan sistem absensi UNAI Care Group mampu mengurangi waktu yang diperlukan dalam proses pengembangan serta menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan UNAI Care Group.

3. METODE PENELITIAN

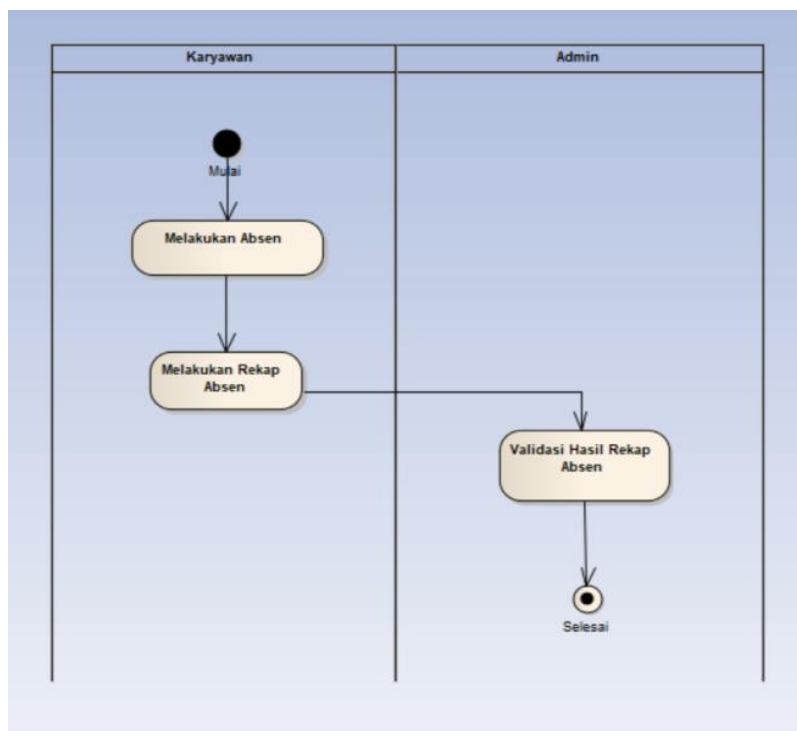
Dalam mengembangkan sistem absensi berbasis web untuk Resto Sejahtera, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang mencakup wawancara, observasi, dan kajian literatur. Wawancara dilakukan untuk memperoleh pemahaman mendalam terkait permasalahan yang dihadapi oleh pihak-pihak terkait. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh pihak-pihak tersebut. Sementara itu, kajian literatur dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber, seperti buku dan artikel, sebagai referensi, termasuk panduan terkait pengembangan aplikasi web menggunakan PHP. Setelah menyelesaikan tahap wawancara, observasi, dan kajian literatur, penulis melanjutkan ke proses perancangan web. Proses ini terdiri dari beberapa langkah, antara lain:

- a. Perencanaan (Plan): Membentuk tim proyek dengan anggota yang memiliki keahlian sesuai, mengidentifikasi kebutuhan sistem absensi berbasis web untuk Resto Sejahtera, serta menentukan prioritas fitur dan tugas berdasarkan tingkat kepentingan dan nilai bisnis yang dihasilkan.
- b. Desain (Design): Merancang arsitektur sistem absensi berbasis web yang mencakup struktur database, antarmuka pengguna, dan logika bisnis. Selain itu, membuat desain antarmuka pengguna yang responsif dan mudah digunakan, serta menentukan struktur database untuk menyimpan data absensi secara efisien.
- c. Pengembangan (Develop): Mengimplementasikan fitur-fitur sistem absensi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman dan teknologi yang tepat, menyelesaikan tugas-tugas pengembangan berdasarkan prioritas, serta melakukan iterasi secara cepat untuk menghasilkan output yang siap diuji.

- d. Pengujian (Test): Melakukan pengujian secara menyeluruh untuk memastikan kualitas dan kinerja sistem absensi, menguji setiap fitur baik secara terpisah maupun terintegrasi, serta mengidentifikasi dan memperbaiki bug atau masalah yang ditemukan selama proses pengujian.
- e. Penerapan (Deploy): Menyiapkan lingkungan produksi untuk sistem absensi berbasis web, mengimplementasikan sistem pada infrastruktur yang tepat, serta memastikan integrasi yang lancar dengan sistem yang sudah ada (jika ada).
- f. Tinjauan (Review): Mengevaluasi hasil pengembangan setelah fase penerapan, mengumpulkan umpan balik dari pengguna dan pemangku kepentingan untuk menyempurnakan dan meningkatkan sistem, serta meninjau kinerja dan fungsionalitas sistem absensi.
- g. Peluncuran (Launch): Setelah semua perbaikan dan peningkatan selesai dilakukan, lakukan peluncuran resmi sistem absensi berbasis web, berikan pelatihan kepada pengguna mengenai cara menggunakan sistem dengan efektif, dan pastikan sistem absensi digunakan secara maksimal oleh Resto Sejahtera.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini, proses pengolahan data di Restoran Sejahtera masih dilakukan secara manual dengan menggunakan media kertas. Cara ini membutuhkan banyak waktu dan tenaga, serta memiliki resiko kehilangan data yang tinggi. Rumah Makan Sejahtera belum menerapkan sistem absensi berbasis teknologi dalam mengelola data kehadiran karyawan. Semua pencatatan dan rekapitulasi absensi dilakukan secara manual, sehingga proses tersebut rawan terjadi kesalahan, kerusakan dokumen, dan potensi kehilangan data yang cukup besar. Hal ini menghambat efisiensi dan keakuratan dalam mengelola data absensi. Berikut ini adalah gambar alur activity diagram pada sistem yang sedang berjalan di Restoran Sejahtera.



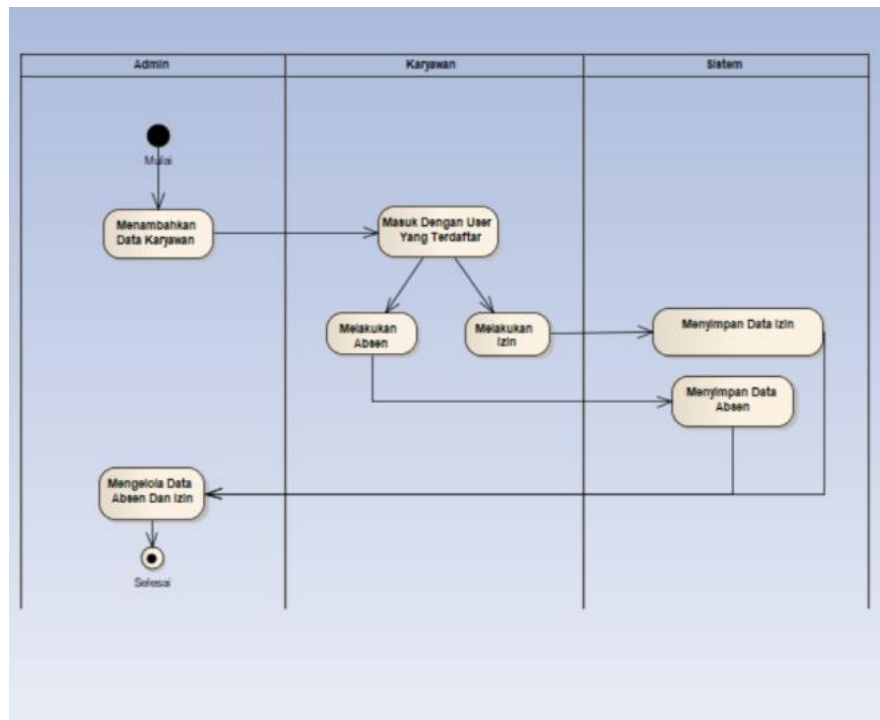
Gambar 1. Activity Diagram Pada Sistem Berjalan

3.1 Analisa Sistem Usulan

Sistem yang diusulkan memanfaatkan teknologi berbasis website yang dapat diakses oleh admin dan karyawan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses rekapitulasi data

absensi dan pengajuan izin menjadi lebih praktis, cepat, dan terorganisir, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja baik bagi pemilik maupun admin.

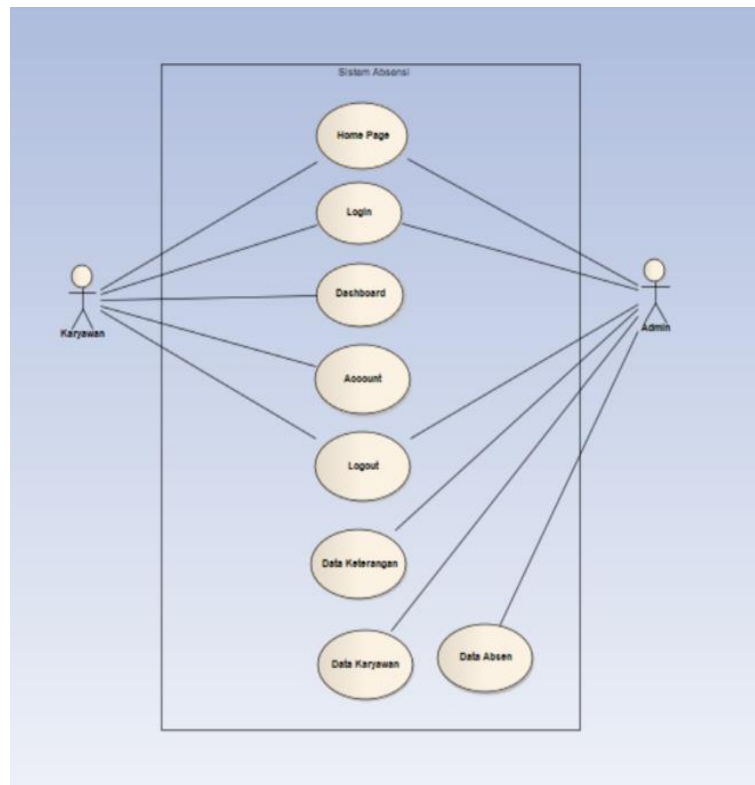
Dalam sistem ini, admin memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai fungsi, seperti mengelola informasi karyawan, data jabatan, memonitor absensi dan pengajuan izin, serta mengelola akun admin lainnya. Di sisi lain, karyawan dapat menggunakan sistem ini untuk mencatat kehadiran, mengajukan izin, dan memperbarui informasi profil mereka secara mandiri. Solusi berbasis teknologi ini dirancang untuk mempermudah proses administrasi dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan akibat cara manual. Berikut ini adalah rancangan activity diagram dari sistem yang diusulkan untuk admin dan karyawan.



Gambar 2. Activity Diagram Sistem Usulan

3.2 Use Case Diagram

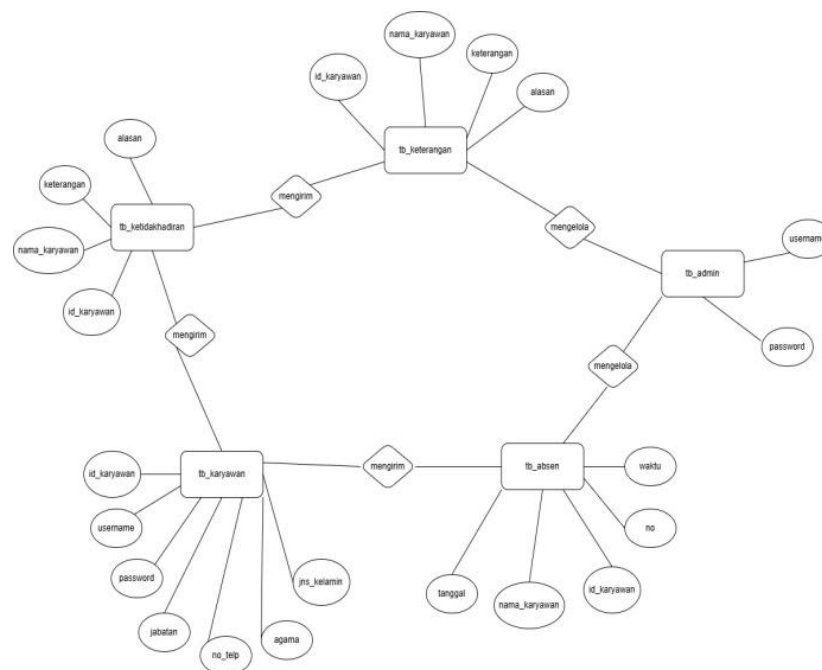
Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan apa saja yang akan dilakukan oleh aktor yang akan berhubungan dengan proses sistem informasi absensi.



Gambar 3. Use Case Diagram

3.3 Entity Relationship Diagram

ERD membantu mendesain struktur database sebelum diimplementasikan secara fisik. Diagram ini menggambarkan entitas, atribut, dan hubungan antar entitas, sehingga memudahkan perencanaan basis data.



Gambar 4. ERD

3.4 Implementasi Antarmuka (*Interface*)

Sistem absensi berbasis web ini dirancang untuk memudahkan interaksi pengguna dengan fitur-fitur yang mendukung pengelolaan data absensi secara efisien. Melalui interface ini, admin dapat mengelola data secara fleksibel, seperti menambah, memperbarui, dan menghapus informasi karyawan atau jabatan, serta mengatur akses admin lainnya. Selain itu, admin juga memiliki kemampuan untuk memonitor kehadiran secara real-time.

Untuk karyawan, sistem ini menyediakan fitur untuk mencatat kehadiran, mengajukan izin. Antarmuka sistem dirancang agar intuitif dan mudah digunakan, sehingga memudahkan semua pengguna dalam menjalankan tugasnya. Berikut ini adalah ilustrasi dari implementasi sistem berbasis web tersebut.



Login Admin

Username

Password

Login

Gambar 5. Halaman Login Admin



Admin Cari ID data karyawan

Data Karyawan
 Data Absen
 Data Keterangan
 Logout

ID karyawan

Username

Password

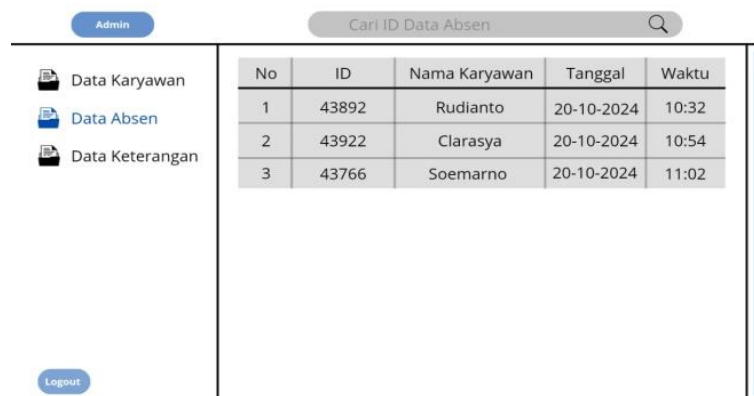
Jabatan

No. Telp

Agama

Jenis kelamin

Gambar 6. Halaman Data Karyawan Pada Tampilan Admin



Admin Cari ID Data Absen

Data Karyawan
 Data Absen
 Data Keterangan
 Logout

No	ID	Nama Karyawan	Tanggal	Waktu
1	43892	Rudianto	20-10-2024	10:32
2	43922	Clarasya	20-10-2024	10:54
3	43766	Soemarno	20-10-2024	11:02

Gambar 7. Halaman Data Absen Pada Tampilan Admin



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi

Volume 2, No. 9 Februari Tahun 2025

ISSN 3025-0919 (media online)

Hal 1739-1746

No.	ID	Nama	Aksi
1.	43908	Dimas	Lihat Keterangan
2.	43768	Ranoe	Lihat Keterangan
3.	43844	Yasmin	Lihat Keterangan
4.	43123	Yolanda	Lihat Keterangan

Gambar 8. Halaman Data Keterangan Tampilan Admin

Login Karyawan

Username

Password

Gambar 9. Halaman Login Karyawan

☒ Absensi

☐ Ketidakhadiran

ID

Nama

Tanggal Hadir

Waktu Hadir

Gambar 10. Halaman Absensi pada Tampilan Karyawan



The screenshot shows a web interface for employee absence management. At the top, there's a 'Karyawan' (Employee) tab. Below it, there are two radio buttons: 'Absensi' (Absence) and 'Ketidakhadiran' (Absence), with 'Ketidakhadiran' selected. To the right is a form titled 'Masukkan keterangan anda' (Enter your description). The form has four input fields: 'ID', 'Nama' (Name), 'Keterangan' (Description), and 'Alasan' (Reason). Below these fields is a larger text area for 'Masukkan keterangan anda'. At the bottom right of the form is a 'Kirim' (Send) button. At the bottom left of the page is a 'Logout' button.

Gambar 11. Halaman Ketidakhadiran pada Tampilan Karyawan

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa sistem absensi berbasis web diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada metode manual di Restoran Sejahtera. Sistem manual yang selama ini digunakan mengakibatkan pemborosan waktu, potensi kehilangan data, dan ketidakakuratan dalam pencatatan kehadiran karyawan. Oleh karena itu, pengembangan sistem absensi digital berbasis digital menjadi solusi untuk mempercepat dan meningkatkan efisiensi pengelolaan data absensi dan izin karyawan.

Sistem yang diusulkan dirancang dengan menggunakan metode Agile Development untuk memastikan pengembangan bersifat iteratif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Dalam sistem ini, admin memiliki kemampuan untuk mengelola data karyawan, jabatan, dan kehadiran secara real-time, sementara karyawan dapat mencatat kehadiran, mengajukan izin, dan memperbarui data profil mereka. Antarmuka sistem yang intuitif memastikan kemudahan penggunaan bagi semua pihak yang terlibat.

Dengan penerapan sistem berbasis web ini, Restoran Sejahtera diharapkan dapat mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan manajemen data karyawan yang lebih modern dan terstruktur. Sistem ini tidak hanya mendukung efisiensi internal namun juga memperkuat kedisiplinan dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Karimah, M., Eriana, E. S., & Haerudin, H. (2024). Implementasi Metode Extreme Programming Pada Pembuatan E-Ticketing Berbasis Web. *Spectrum: Multidisciplinary Journal*, 1(2), 117-125.
- Monika, L., Akbar Fadillah, M., Syam Noverick, M., & Saprudin, D. (2023). Perancangan Sistem Absensi Berbasis Web Pada Resto Danau Abah. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 1(2), 429.
- Zein, A., Eriana, E. S., & Zaenuddin, I. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Presensi Cerdas di Sekolah Menggunakan Long Range RFID. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 36-40.